

IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CREATIVE, CRITICAL THINKING, COMMUNICATIVE, COLLABORATIVE* (4C) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 1 PURWOKERTO



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
BENING ARUM AMALIA
NIM.1817402137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

IMPLEMENTASI KETERAMPILAN *CREATIVE, CRITICAL THINKING, COMMUNICATIVE, COLLABORATIVE* (4C) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 1 PURWOKERTO

BENING ARUM AMALIA

NIM. 1817402137

ABSTRAK

Pada abad 21 ini, setiap orang dituntut untuk menguasai keterampilan abad 21 berupa keterampilan 4C yaitu keterampilan *Communicative, Collaborative, Critical thinking*, dan *Creative*. Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Purwokerto diperoleh bahwa guru PAI sudah menerapkan strategi 4C untuk menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing di masyarakat luas karena dirasa peserta didik sekarang harus mempunyai *skill* tersebut untuk menghadapi abad 21 ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis dengan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa implementasi keterampilan *Communicative, Collaborative, Critical thinking*, dan *Creative* (4C) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto dalam perencanaan pembelajaran melalui RPP, dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dibuat oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan 4C menggunakan model *active learning* dan juga *cooperative learning* dengan metode diskusi dan presentasi. Penilaian yang dilakukan meliputi 3 aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata Kunci: *Communicative, Collaborative, Critical Thinking, Creative, PAI.*

**IMPLEMENTATION OF CREATIVE SKILLS, CRITICAL THINKING,
COMMUNICATIVE, COLLABORATIVE (4C) IN ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION LEARNING At SMK N 1 PURWOKERTO**

**BENING ARUM AMALIA
NIM. 1817402137**

ABSTRACT

In the 21st century, everyone is required to master 21st century skills in the form of 4C skills, namely Communicative, Collaborative, Critical thinking, and Creative skills. Based on initial observations at SMK Negeri 1 Purwokerto, it was found that PAI teachers had implemented the 4C strategy to prepare students to be able to compete in the wider community because they felt that students now had to have these skills to face the 21st century. The purpose of this study was to describe the implementation of Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative (4C) skills in Islamic Religious Education Learning at SMK Negeri 1 Purwokerto. This research includes field research with a descriptive type of qualitative approach. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data is analyzed by collecting data, reducing data, presenting data and presenting conclusions. The results of this study showed that the implementation of Communicative, Collaborative, Critical thinking, and Creative (4C) skills in Islamic Religious Education learning at SMK Negeri 1 Purwokerto in learning planning through lesson plans, and the Learning Objectives Flow (ATP) made by the teacher. The implementation of PAI learning in applying 4C skills uses an active learning model and also cooperative learning with discussion and presentation methods. The assessment includes 3 aspects, namely the assessment of attitudes, knowledge, and skills.

Keywords: Communicative, Collaborative, Critical Thinking, Creative, PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BUKTI CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TEORI KETERAMPILAN <i>CREATIVE, CRITICAL THINKING, COMMUNICATIVE, COLLABORATIVE</i> (4C) PADA PEMBELAJARAN PAI.....	12
A. Keterampilan <i>Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative</i> (4C)	12
B. Peran Guru Abad 21	20
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
D. Telaah Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36

D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Penyajian Data.....	43
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Keterampilan <i>Creative, Communicative, Critical Thinking, Collaborative</i> (4C) di SMK Negeri 1 Purwokerto	43
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Keterampilan 4C di SMK Negeri 1 Purwokerto	46
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Keterampilan 4C di SMK Negeri 1 Purwokerto	57
B. Analisis Data Implementasi Keterampilan <i>Creative, Communicative, Critical Thinking, Collaborative</i> (4C) Pada Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto.....	59
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Keterampilan <i>Creative, Communicative, Critical Thinking, Collaborative</i> (4C) di SMK Negeri 1 Purwokerto	59
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Keterampilan 4C di SMK Negeri 1 Purwokerto	60
3. Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Keterampilan <i>Creative, Communicative, Critical Thinking, Collaborative</i> (4C) di SMK Negeri 1 Purwokerto.....	67
4. Hasil Implementasi Keterampilan <i>Creative, Communicative, Critical Thinking, Collaborative</i> (4C) Pada Peserta Didik.....	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Peran pendidikan dalam menghadapi abad 21 bukan hanya semata-mata fokus pada peningkatan sumber daya manusia saja. Selain pendidik dan peserta didik, perangkat pembelajaran seperti kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran serta fasilitas lainnya yang menunjang berjalannya pendidikan juga harus diperhatikan. Dengan sistem pembelajaran yang baik, diharapkan dapat menghasilkan generasi-generasi yang kompeten dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Pada abad 21 ini, setiap orang dituntut untuk menguasai keterampilan abad 21 berupa keterampilan 4C untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan di masyarakat. Adapun keterampilan 4C yang dimaksud adalah keterampilan *Communication, Collaboration, Critical thinking*, dan *Creativity*. 4C adalah *softskill* yang pada implementasi kesehariannya jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan penguasaan *hardskill*.² Dalam proses pembelajaran, keempat hal tersebut harus diterapkan agar dapat menciptakan generasi yang memiliki *skill* abad 21. Era globalisasi memiliki banyak tantangan terutama dalam hal persaingan peluang kerja. Hal ini bisa dihadapi salah satunya dengan penerapan keempat *skill* abad 21. Pendidikan di era ini

¹Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72.

²Ida Bagus Putu Arnyana, "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C(*Communication, Collaboration, Critical Thinking dan creative Thinking*) Untuk menyongsong Era Abad 21", *Prosiding : Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, Vol. 1 No. 1 (2019), hlm. 3.

diharapkan mampu untuk bersaing secara global dan mampu berkompetisi dalam meningkatkan daya saing antar bangsa. Selain itu, Komunikasi (*Communication*), Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), Kreatif (*Creative*), dan Kolaborasi (*Collaboration*) merupakan bekal yang penting bagi peserta didik dalam dunia pendidikan serta kelak ketika masuk di dunia kerja.³

Pendidikan Agama Islam pada abad 21 ini, dituntut dapat menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Permasalahan Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah hanya mengedepankan teori saja tanpa memperhatikan aplikasi dari teori tersebut sehingga menyebabkan Pendidikan Agama Islam hanyalah sebatas materi saja tanpa mengena di hati peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya menerima informasi berupa materi saja tanpa bisa berpikir kritis dan kreatif bagaimana pengaplikasian teori dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu, beberapa permasalahan yang dihadapi ialah sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung monoton sehingga menimbulkan rasa bosan pada peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik terlihat pasif dalam pembelajaran karena kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih banyak diam dan mendengarkan informasi satu arah dari pendidik tanpa melibatkan peserta didik.

Dengan adanya hal tersebut terlebih dalam memasuki abad 21 diperlukan adanya keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical thinking, dan Creativity*) yang dimiliki oleh peserta didik agar bisa bersaing di masa sekarang. Hal ini menjadi PR besar bagaimana menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan menarik sehingga peserta didik merasa nyaman selama mengikuti pembelajaran. Sehingga materi yang didapatkan dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴

³Hanum Farahdiva, "Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 2 di SMAI Al-Maarif Singosari", Skripsi : Universitas Islam Malang, 2020, hlm.6.

⁴Okita Maya Asiyah, dan Muhammad Fahmi Jazuli, "Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21", *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No 2, April 2022, hlm 172.

Selain itu, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki lingkup yang sangat luas sehingga memungkinkan peserta didik dapat bertanya, menganalisa hukum, syari'at yang terdapat dalam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga masih banyak yang tergolong ambigu/rancu sehingga memungkinkan peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu mengolah kembali konteks pembelajaran sehingga mendapatkan informasi yang akurat dan memiliki alasan terkait dengan argumen yang telah disampaikan. Keterampilan komunikasi juga diperlukan di dalam pembelajaran sebagai bentuk interaksi dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, keterampilan kolaborasi antar peserta didik juga harus diterapkan tujuannya adalah untuk membentuk sikap sosial peserta didik, disisi lain peserta didik juga dapat bertukar informasi antar teman sejawat. Keterampilan kreatif diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan ide-ide kreatif peserta didik untuk menghasilkan produk di dalam suatu pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki ruang lingkup yang sangat luas terutama dalam point hukum/syariat dimana para ulama' memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam menghadapi suatu hukum. Disisi lain, cara membedakan hadist palsu dan hadits yang kebenarannya tidak jelas adalah tugas guru selaku pendidik dalam menumbuhkan *Critical Thinking* peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya jika *Critical Thinking* dihubungkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup relevan dikarenakan ruang lingkup mata pelajaran tersebut yang terbilang ambigu dan materi yang lingkupnya luas sehingga peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan *Critical Thinking* dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan informasi yang tepat berdasarkan hasil olah argumen dari peserta didik. Selain *Critical Thinking*, 3 keterampilan (*communicative*, *collaborative*, dan *creative*) yang relevan dengan mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam sebagaimana telah dipaparkan di atas.⁵

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Purwokerto diperoleh bahwa guru PAI sudah menerapkan strategi 4C untuk menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing di masyarakat luas karena dirasa peserta didik sekarang harus mempunyai *skill* tersebut untuk menghadapi abad 21 ini. Dengan menerapkan keterampilan 4C diharapkan peserta didik bisa berfikir kritis dan bisa lebih berkembang dalam pembelajaran. SMK Negeri 1 Purwokerto memiliki program baca tulis Al-qur'an dan menghafal juz 30, yang mana diharapkan ketika peserta didik lulus dari sekolah sudah hafal juz 30 dan bisa membaca Al-qur'an dengan tartil serta bisa menulis Al-qur'an dengan baik dan benar. Hal ini juga berpengaruh pada kreatifitas anak dalam menghafal dan berlatih menulis Al-qur'an, misalnya peserta didik bisa murojaah di rumah dengan bantuan orang tua atau bisa dengan murojaah bersama di sekolah dengan teman sebangkunya yang kemudian nanti di setorkan kepada guru PAI.

Selain itu, salah satu contoh dalam pelajaran Fiqih materi perawatan jenazah, peserta didik ditugaskan untuk membuat video perawatan jenazah yang kemudian menumbuhkan kreatifitas anak bagaimana caranya agar mereka memiliki properti jenazah untuk menunjang pemahaman mereka terkait perawatan jenazah. Untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, dalam pembelajarannya guru PAI biasanya menugaskan siswa untuk membaca bacaan yang ada di modul pembelajaran, kemudian peserta didik harus mengemukakan pendapatnya terkait apa yang telah dibacanya. Dengan peserta didik berani mengemukakan pendapatnya di depan teman kelasnya, secara tidak langsung dapat melatih keterampilan komunikasinya.

Keterampilan komunikasi peserta didik dilatih bukan hanya ketika guru melempar pertanyaan kemudian peserta didik merespon dengan jawaban saja, tetapi bagaimana peserta didik bisa menyampaikan pendapatnya sendiri dan mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama serta berani mengajukan pertanyaan ketika ada suatu materi yang belum dipahami. Selain itu, dalam

⁵Hanum Farahdiva, "Implementasi Pembelajaran Abad 21", hlm.7.

melatih keterampilan kolaborasi peserta didik, guru tidak hanya mengkolaborasikan siswa untuk melakukan kerjasama kelompok dan bisa menghargai setiap perbedaan pendapat yang mungkin terjadi ketika dilakukan presentasi di dalam kelas, akan tetapi guru juga mengajak peserta didik untuk mengkolaborasikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan disiplin ilmu yang lain atau permasalahan yang mungkin saja sedang terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga dengan begitu, peserta didik mampu menganalisa keterkaitan materi yang dipelajari dengan materi pelajaran yang lain. Dengan menerapkan keterampilan 4C dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan peserta didik lebih bisa mengembangkan pemikirannya tentunya juga di tunjang dengan faktor pendukung lainnya dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai implementasi keterampilan 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto.

B. Definisi Konseptual

1. Keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C)

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses menerapkan ide, program atau rangkaian kegiatan baru sehingga orang lain dapat mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.⁶ Implementasi menurut Muhammad Joko Susila dalam buku yang di tulis oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini bahwa implementasi merupakan penerapan konsep, kebijakan,

⁶Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.

atau inovasi pada praktik nyata sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁷

a. Berpikir Kreatif (*Creative*)

Berpikir kreatif merupakan proses memahami suatu masalah, mencari solusi yang mungkin, merumuskan hipotesis, menguji dan mengevaluasinya, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain.⁸ Lawrence dalam buku yang ditulis Suratno menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu ide atau pemikiran manusia yang inovatif, efisien, dan mudah dipahami. Sedangkan Suratno mendefinisikan kreativitas sebagai suatu aktivitas yang inovatif sebagai perwujudan dari pikiran yang memiliki daya guna yang mampu menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.⁹

Dari beberapa definisi menurut ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan individu dalam menemukan suatu hal yang baru yang merupakan perwujudan dari hasil pemikirannya yang berkualitas sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai daya guna dan mampu menghasilkan metode-metode baru untuk memecahkan masalah.

b. Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

Berpikir adalah aktivitas mental dan kognitif yang memiliki tujuan untuk mengolah informasi dari sekitar yang kemudian disimpan didalam ingatan, dimana nantinya akan diperoleh ide untuk memecahkan suatu masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru.¹⁰ Berpikir kritis Menurut Jhon Dewey dalam Alec Fisher adalah proses aktif yang membuat seseorang berpikir secara mendalam terhadap

⁷Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191.

⁸Sajidan, Baedhowi,dkk, *Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 37.

⁹Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 24.

¹⁰Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 195.

berbagai hal, menemukan informasi yang relevan untuk diri sendiri dibanding menerima informasi dari orang lain.¹¹

Dari beberapa pemaparan diatas terkait definisi berpikir kritis, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah proses berpikir secara mendalam terhadap berbagai hal sehingga menghasilkan gagasan baru serta dapat memecahkan suatu permasalahan.

c. Komunikatif (*Communicative*)

Komunikasi diartikan sebagai proses mengirim dan menerima pesan dari individu ke individu lain baik secara lisan maupun tulisan.¹² Menurut Supratiknya, komunikasi adalah segala bentuk tindakan verbal dan nonverbal oleh seseorang yang ditanggapi oleh orang lain.¹³

Dengan demikian, komunikasi dapat diartikan sebagai proses dalam menyampaikan atau menerima pesan dari komunikator kepada komunikan yang mana pesan itu diharapkan dapat diterima dan dipahami dengan jelas oleh si penerima pesan. Keterampilan komunikasi ini perlu dilatih secara terus menerus agar keterampilan berbicara juga bisa berkembang, dalam hal ini sekolah mempunyai peran penting dalam membangun keterampilan komunikasi peserta didiknya.

d. Kolaborasi (*Collaborative*)

Collaboration/kolaboratif merupakan keterampilan bekerjasama dalam kelompok. Bertanggung jawab atas tugas yang diperoleh dari kelompok, menghargai ide/gagasan yang disampaikan oleh orang lain baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan media digital.¹⁴ Menurut Apriono, kemampuan kolaborasi atau kerjasama yaitu kemampuan peserta didik untuk saling membantu sehingga munsul

¹¹Alec Fisher, *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 2.

¹²Edi Suryadi, *Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi*, (Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), hlm. 9.

¹³Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 30.

¹⁴Sajidan, Baedhowi,dkk, *Peningkatan Proses ...* , hlm. 36.

adanya kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama.¹⁵

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya untuk mengembangkan siswa agar bisa belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus mempelajari agama Islam agar mengetahui bagaimana mengamalkan agama yang benar dan mempelajari Islam sebagai pengetahuan.¹⁶ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dari penjelasan mengenai pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam guna mengembangkan potensi yang mereka miliki, yang dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik.

3. SMK Negeri 1 Purwokerto

SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah menengah kejuruan yang berstatus negeri yang berlokasi di Jl. Dr. Soeparno No. 29 Purwokerto wetan, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. SMK Negeri 1 Purwokerto juga sekolah yang sudah mempunyai kualitas yang baik atau dapat di tunjukan dengan nilai akreditasi yaitu “A”, serta sekolah yang dapat disebut sebagai sekolah favorit. SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII serta kurikulum merdeka belajar untuk kelas X karena memang kurikulum merdeka belajar baru di terapkan pada tahun ini. Guru

¹⁵Djoko Apriono, “Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama”, *Jurnal Diskus*, Vol. XVII, No.1, 2013, hlm. 269.

¹⁶Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 183.

di SMK Negeri 1 Purwokerto paham betul akan pentingnya *softskill* yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi abad 21 ini. Sehingga dalam kurikulum tersebut guru mengimplementasikan keterampilan abad 21 berupa keterampilan 4C pada setiap mata pelajaran untuk membekali siswa agar bisa bersaing di masyarakat luas.

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Purwokerto dalam penelitian ini adalah keterampilan yang diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan *softskill* peserta didik berupa kreatifitas, komunikasi, berpikir kritis, dan kolaborasi dalam menghadapi abad 21 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah “Bagaimana implementasi keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan implementasi keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan tesis mengenai implementasi keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala sekolah di masa yang akan datang semakin kompeten.
- 2) Bagi guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan, sumbangan ide dan pemikiran, dan rujukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa serta dapat meningkatkan kualitas lulusan siswa.
- 3) Bagi siswa khususnya siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mengasah keterampilan 4C sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah khasanah keilmuan dan pengalaman sebagai bekal kelak menjadi pendidik serta uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di perkuliahan.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama, dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Bukti Turnitin, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Pedoman Transliterasi, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif, serta Daftar Gambar.

Bagian kedua, memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari lima bab.

BAB I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian. Yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori tentang hal yang terkait dengan penelitian, yaitu implementasi keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto.

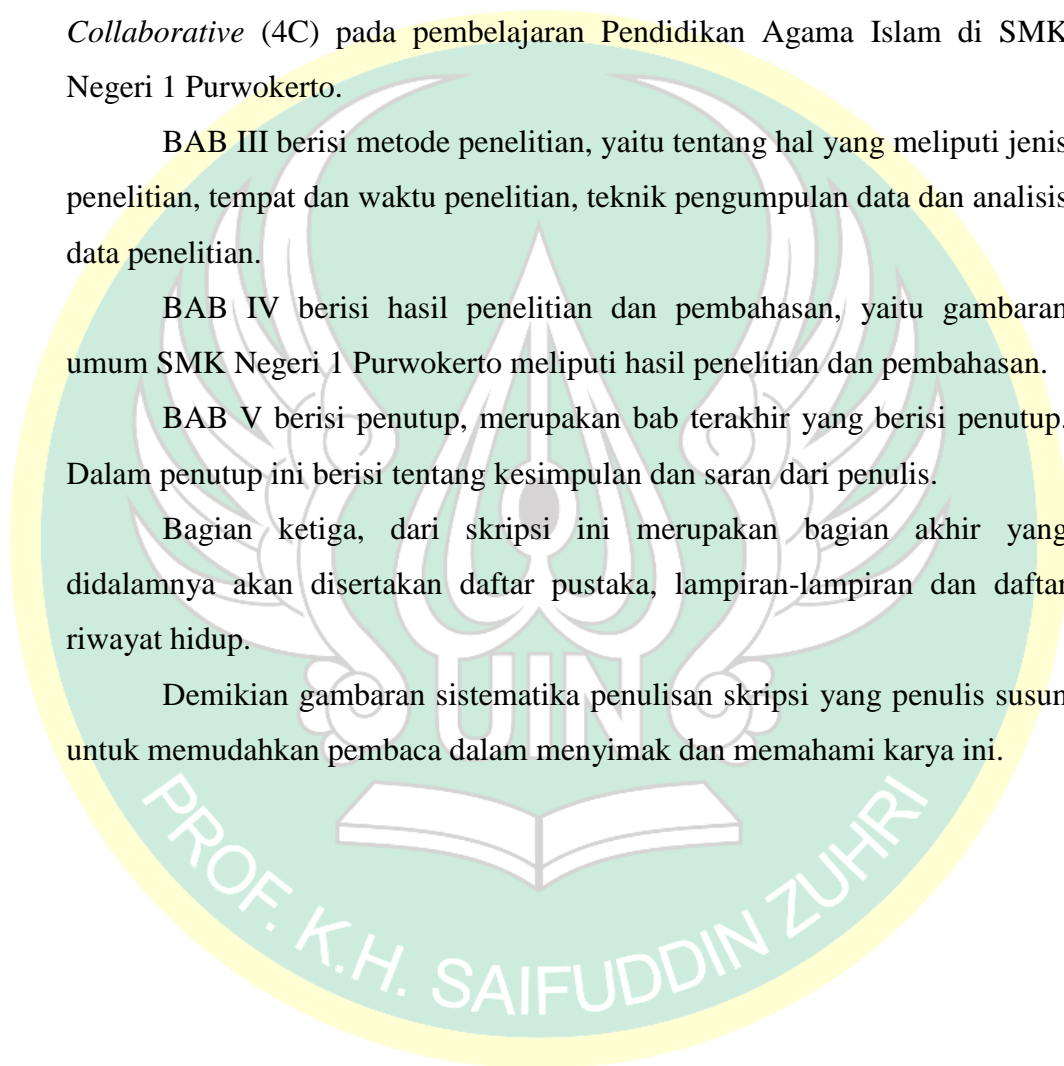
BAB III berisi metode penelitian, yaitu tentang hal yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yaitu gambaran umum SMK Negeri 1 Purwokerto meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi penutup, merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

Bagian ketiga, dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan 4C di SMK Negeri 1 Purwokerto diketahui bahwa sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, guru PAI telah menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan modul ajar. Dari data analisa terhadap dokumen modul ajar mata pelajaran PAI kelas X dan juga RPP mata pelajaran PAI Kelas XI tampak bahwa di dalam modul ajar dan RPP unsur 4C telah diintegrasikan. Selain diintegrasikannya keterampilan 4C di dalam modul ajar dan RPP, di dalamnya juga terdapat unsur literasi. Adapun unsur 4C yang ada di dalam modul ajar dan RPP tersebut nampak keterampilan *Critical Thinking, Creative, Communicative, dan Collaborative* diterapkan di dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, keterampilan 4C yang diterapkan untuk keterampilan kreatif yaitu dengan membuat catatan hasil diskusi, mengumpulkan informasi sehingga peserta didik menuliskan jawaban sesuai dengan bahasa mereka sendiri, presentasi sesuai pemahaman dengan bahasa sendiri dan bertanya terkait materi yang belum dipahami. Keterampilan komunikatif dengan kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok, tanya jawab dengan guru maupun kelompok lain, berdiskusi dengan kelompok. Keterampilan berpikir kritis dengan kegiatan tanya jawab dengan guru, mencari materi melalui buku paket ataupun internet, mengumpulkan informasi sehingga peserta didik menuliskan jawaban sesuai dengan bahasa mereka sendiri, presentasi sesuai pemahaman dengan bahasa sendiri serta memberikan pertanyaan/tanggapan kepada kelompok lain. Untuk keterampilan kolaboratif dengan kegiatan mencari informasi agar jawaban lengkap dan benar, bekerjasama dalam praktik terapi Al-quran, bekerjasama memaksimalkan waktu agar selesai tepat waktu, kerjasama dalam presentasi

sehingga setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing, serta melakukan simakan hafalan juz 30 dengan teman sebangku.

Dari hasil implementasi keterampilan *Creative, Communicative, Critical Thinking, Collaborative* pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto dapat disimpulkan bahwa keterampilan 4C tidak sepenuhnya berfokus pada teknologi, melainkan kearah cara berpikir peserta didik. Guru PAI pada saat melakukan kegiatan pembelajaran menjadikan suasana belajar yang tertib, religius dan menyenangkan dengan peserta didik. Dalam menerapkan keterampilan 4C berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa guru melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan guru hanya sebagai fasilitator dalam menghubungkan siswa dengan ilmu pengetahuan dasarnya. Dalam hal ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berkeaktivitas melalui pemberian problem-problem yang menantang, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan sesama, sementara guru bertugas mengobservasi aktivitas belajar. Dengan begitu, guru mengembangkan sistem pembelajaran yang memberikan kebebasan ruang gerak peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kritis, logis, kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik.

Untuk mengukur sejauh mana pengembangan keterampilan 4c peserta didik, guru melakukan penilaian yang mencakup 3 aspek, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap guru menilai peserta didik berdasarkan hasil pengamatan, untuk penilaian pengetahuan dalam hal ini guru mengadakan tanya jawab pada saat pembelajaran, ulangan harian, mengadakan Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester, sedangkan pada penilaian keterampilan, guru menilai peserta didik dari hasil praktik seperti hafalan juz 30. Selain penilaian tersebut, guru juga membuat evaluasi pembelajaran yang khusus untuk menilai keterampilan 4C. Untuk aspek yang dinilai dalam rubrik penilaian keterampilan tersebut disederhanakan dengan menyesuaikan kebutuhan.

Adapun untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru di SMK Negeri 1 Purwokerto salah satunya yaitu sekolah mengadakan kegiatan

In House Training (IHT) dan peningkatan kapasitas guru yang diikuti oleh semua guru yang diadakan setiap 2x dalam setahun menjelang akhir semester. Selain itu, asesor Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) melakukan penilaian untuk kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan juga dari kemenag melakukan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk menambah profesionalisme guru sehingga penerapan keterampilan 4C bisa maksimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan keterbatasan yang terjadi yaitu:

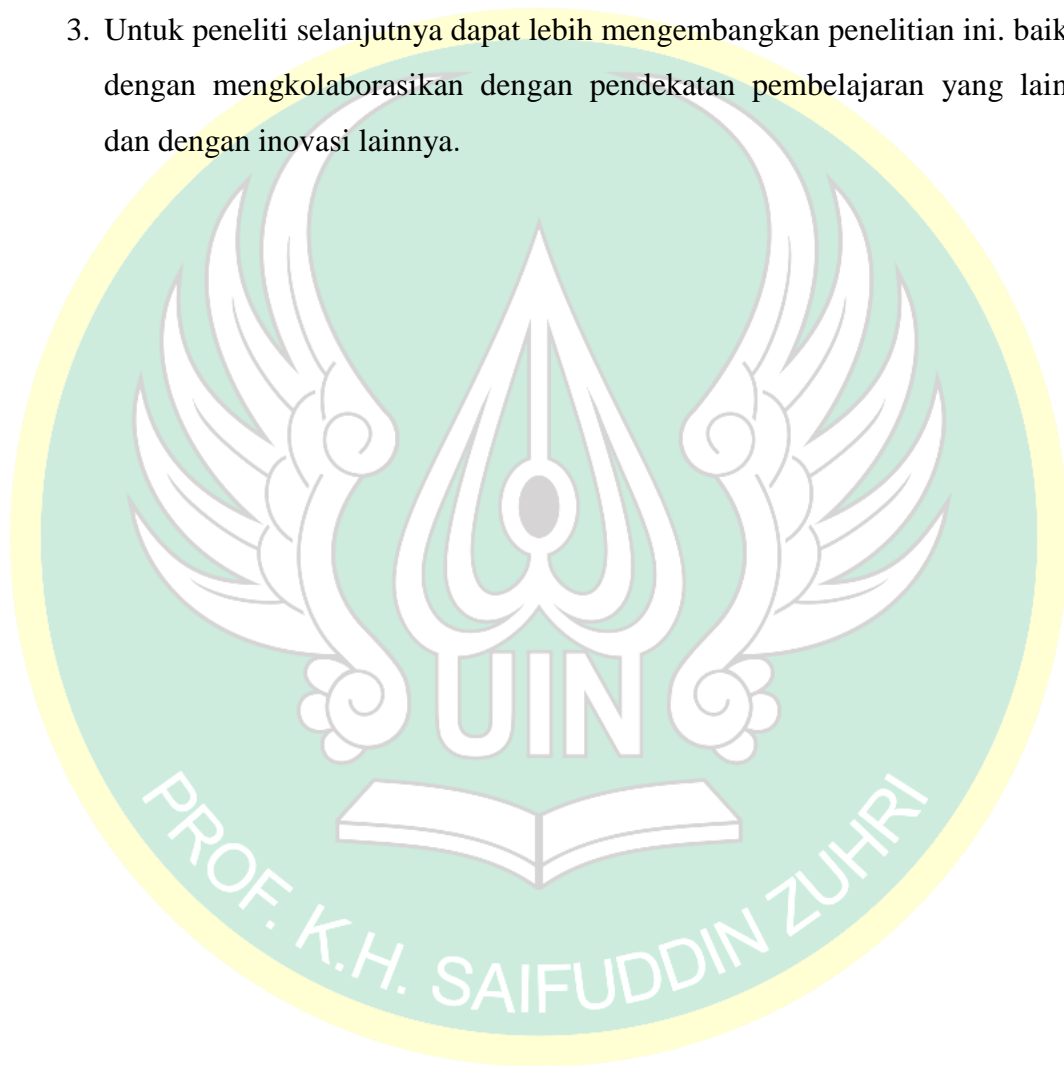
1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Peneliti hanya mengobservasi dua kelas saja yaitu kelas X dan kelas XI, dengan masing-masing observasi sebanyak 2 kali.
3. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subyek dan obyek penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disusun beberapa saran untuk tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, peneliti berharap untuk terus memotivasi guru dan memfasilitasi sarana dan prasarana serta mengajak siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran abad 21 sehingga tercapainya karakteristik guru dan siswa abad 21 dalam mencapai tujuan pembelajaran berupa keterampilan abad 21 khususnya keteampilan 4Cs.

2. Kepada guru, peneliti berharap agar guru lebih sabar dan giat lagi memotivasi siswa-siswa agar lebih aktif, kreatif, kritis dan kolaboratif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi yang berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran abad 21 bisa tercapai, dan keterampilan 4C bisa dikuasai oleh keseluruhan siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini. baik dengan mengkolaborasikan dengan pendekatan pembelajaran yang lain dan dengan inovasi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhirudin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Alfitha, Nada. 2021. “Pengaruh Pembelajaran Abad 21 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 3 Palu”. *Skripsi : Universitas Tadulako*.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Sejahtera.
- Apriono, Djoko. 2013. “Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama”. *Jurnal Diskus*, Vol. XVII. No.1..
- Arnyana, Ida Bagus Putu. 2019. “Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C(Communication, Collaboration, Critical Thinking Dan Creative Thinking) Untuk menyongsong Era Abad 21”. *Prosiding : Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*. Vol. 1. No. 1.
- Asiyah, Okita Maya dan Muhammad Fahmi Jazuli. 2022. “Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21”. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No 2.
- Azis, Abdul. 2021. “*Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*”. Palangka Raya: LP2M IAIN Palangka Raya Press.
- Chairunnisak, “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Di Indonesia”. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*.
- Daryanto & Syaiful Karim, M.T. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Denni, Alex dan Triaji Prio Pratomo. 2020. *Learning 5.1*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam. 2019. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar (KKG-PAI SD), Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama (MGMP- PAI SMP) Dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Dan/Atau Sekolah Menengah Kejuruan (MGMP-PAI SMA/SMK)*.

- Farahdiva, Hanum. 2020. "Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 2 di SMAI Al-Maarif Singosari". Skripsi : Universitas Islam Malang.
- Fathoni, Abdurahman. 2006. Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- Fatmawati, Harlinda, Mardiyana, dan Triyanto. 2014. "Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Pola Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat". *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol.2. No.9.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. Vol. 17. No. 2.
- Fisher, Alec. 2007. *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kemendikbud. 2018. "Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter Pada Sekolah Menengah Kejuruan". Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5163 tahun 2018 tentang Petunjuk Tekhnis Pengembangan Pembelajaran pada Madrasah, hlm. 6
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011.
- Kunto, Suharsimi Ari. 1993. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Mahadi, Ujang. 2021. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran)". *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*. Volume 2. Nomor 2.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Mariana, Mela. 2020. "Implementasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang". Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Mashudi. 2021. "Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21". *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyaningsih, Tri dan Novisita Ratu. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Pola Barisan Bilangan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 3. Nomor 1.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pane, Akhiril. 2017. "Efektivitas Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol.I. No.2.
- Patriana, Sela, Junaidi, dan Maria Ulfah. 2017. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Proses Belajar Ekonomi SMA Negeri 4 Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 6. No.2.
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016, Pasal 3 ayat (1-4).
- Prihadi, Edi. 2018. "Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian di SMA Negeri 26 Bandung)". *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, Vol. 2. No. 1.
- Putro, Setiadi Cahyono dan Ahmad Mursyidun Nidhom. 2021. "*Perencanaan Pembelajaran*". Malang : Ahlimedia Press.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2019. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5. No. 9.
- Rahmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Sofia.
- Sajidan, Baedhowi,dkk. 2018. *Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh : Yayasan Pena Banda Aceh.
- Suprpto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryadi, Edi. 2004. *Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Taryono, Duden Saepuzaman,dkk. 2019. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 (4Cs) Siswa SMP”. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Vol. 4. No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, pasal 10 ayat (1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab. 2010. “Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Sma Swasta (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan di SMA Al Islam I dan SMA Batik 2 Surakarta)”. *Jurnal Analisa*. Volume XVII. No. 01.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wawancara dengan Ana selaku siswa kelas XI AKL 2, pada hari Jumat, 05 Agustus 2022 di ruang kelas.
- Wawancara dengan Ardelia selaku siswa kelas X PM 3, pada hari Kamis, 25 Agustus 2022, di depan ruang kelas.
- Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku guru PAI SMK Negeri 1 Purwokerto. Kamis, 26 Agustus 2022. di ruang kesiswaan.
- Wawancara dengan Bapak Andi selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Purwokerto, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 di ruang kurikulum.

Wawancara dengan Bapak Okkie selaku guru PAI SMK Negeri 1 Purwokerto, pada hari Jumat, 12 Agustus 2022 di ruang kesiswaan.

Wawancara dengan Putri selaku siswa kelas XI AKL 2, pada hari Jumat, 12 Agustus 2022 di ruang kesiswaan.

Wawancara dengan Salsa selaku siswa kelas X PM 3. Kamis, 04 Agustus 2022. di depan ruang kelas.

Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif untuk penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan teologi dan social*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Wilson. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru :FKIP UNSRI.

Yusuf, Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zubaidah, Siti. 2016. “*Keterampilan abad ke-21: keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran*”. Seminar Nasional Pendidikan. Malang: FMIPA, Universitas Negeri Malang.

